

DAFTAR PUSTAKA

- ACI 363R-92. (1992), State of the Art Report on High Strength Concrete.
- A. Anish. (2016), "What is ship-to-ship transfer (sts) and requirements to carry out the same," *Marine Insight*.
- Akmaluddin. (2009), "Pengaruh Ukuran Butir Batu Apung Terhadap Sifat Mekanik Beton Ringan", Universitas Mataram.
- Allameh-Haery, Haleh., Erich Kisi., Jubert Pineda., Laxmi Prasad Suwal., and Thomas Fiedler. (2017), *Elastic Properties of Green Expanded Perlite Particle Compacts. Journal of Powder Technology*, Vol. 310. Hal: 329–342.
- American Concrete Institut, ACI 318-89 Building Code Requirements for Reinforce Concrete General Requirements, Fifth Edition, Skokie, Illinois, USA:PCA, 1990.5pp.
- Aminah, Siti, (2006), Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- ASTM Standards, (2002), ASTM C 109/C 109M - 02 Standard Test Method for Compressive Strength of Hydraulic Cement Mortars (Using 2-in. or 50- mm Cube Specimens), ASTM International, West Conshohocken, PA.
- ASTM C270 – 10, (2010). Standard Specification for Mortar for Unit Masonry. ASTM International, 100 Barr Harbour Drive, PO Box c700, West Conshohocken, PA 19428 – 2959, United States
- ASTM C33, (1982), *Standard Spesification Of Concrete Agregate*.
- ASTM C618-96, *Standard Test Method for Fly Ash and Row or Calcined Natural Pozzolan for Use as a Mineral Admixture in Portland Cement Concrete*.
- A. Tipler, P. (1998), Fisika Untuk Sains Dan Teknik, Jakarta: Erlangga
- Badan Pusat Statistika, (2016), Statistik Transportasi Laut Tahun 2015 – 2016. Jakarta : BPS Indonesia.
- Badan Standarisasi Nasional, (2002), SNI 03–6825–2002, Metode Pengujian Kekuatan Tekan Mortar Semen Portland Untuk Pekerjaan Sipil, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004), SNI 15-2049-2004, Semen Portland, Jakarta.

- Barron, Andrew R. (2008), *Manufacture of Portland Cement*, USA.
- Bella, Rosmiyati. (2017), Perbandingan Persentase Penambahan *Flyash* Terhadap Kuat Tekan Bata Ringan Jenis CLC. *Jurnal Teknik Sipil FST Undana*, Kupang.
- Cahyadi, Wahyu Dwi, dkk. (2012), Studi Kuat Tekan Beton Normal Mutu Rendah yang Mengandung Abu Sekam Padi (RHA) dan Limbah Adukan Beton (CSW). Skripsi. Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Depok.
- Cheremisinoff N.P. dan Moressi A.C. (2003), *Carbon Adsorption Handbook*. Ann Arbour Science : Ann Arbour.
- D. Young, Hugh dan Roger A. Friedman. (2002), *Fisika Universitas (Terjemahan) Jilid.1*, Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1971), *Peraturan Beton Bertulang Indonesia (PBI 1971)*. Departemen Pekerjaan Umum, Bandung.
- Departemen Pekerjaan Umum (1990), *Pernyaratan Mutu Abu Terbang Sebagai Bahan Tambahan Dalam Campuran Beton*, SK. SNI S-15-1990-F, Yayasan LPMB, Bandung
- Dewi R K. (2011), *Pembuatan Biopolymer Selulosa Proses Basa*, Yogyakarta.
- Djamaludin, R., Akkas, M., dan Datu, S., (2010), Studi Bahan Baku Agregat terhadap Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi, *Jurnal Teknik Sipil*, Universitas Hasanudin, Makasar.
- Ergul, Yasar. (2003), *Strength Properties of Lightweight Concrete Made with Basaltic Pumice and Fly Ash*, Turkey, Elsevier.
- Fousert, M. W. (2006), *Floating Breakwater : a Theoretical Study of a Dynamic Wave Attenuating System, Section of Hydraulic Engineering. Faculty of Civil Engineering and Geosciences. Delft University of Technology*. Netherland.
- Ginting, Rahelina. (2019), *Kuat Tekan Beton Dengan Besi Tulangan D13*. Universitas Darma Agung. Medan.
- Hardjito, D. and Rangan, B.V. (2005), *Development and Properties of Low-Calcium Fly Ash-Based Geopolymer Concrete*. Perth, Australia.

- Hernando, Fandhi. (2009), Perencanaan Campuran Beton Mutu Tinggi dengan Penambahan Superplasticizer dan Pengaruh Penggantian Semen Dengan *Fly Ash*, Tugas Akhir, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Hobbs, FD. (2008), Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Idris,A ., dkk. (2017), *Use of Coconut Shell As Coarse Aggregate in Lightweight Concrete. Department of Civil Engineering, Ahmadu Bello University, Zaria, Nigeria. International Journal of Current Research Vol. 9, Issue, 08, pp.55499-55506.*
- Juanita. (2014), Kajian Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Beton Ringan. Purwokerto. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- K. McConnell and W. Allsop. (2004). *Piers, Jetties and Related Structure Exposed to Waves*. London: Thomas Telford Publishing.
- Khamphée Jitchaiyaphuma, dkk. (2011), *Cellular Lightweight Concrete Containing Pozzolan Materials*. Jurnal Procedia Engineering 14 : 1157 – 1164.
- Kurniawan, Fredy., dkk. (2017), Pengaruh Penambahan Tempurung Kelapa Pada Beton Ringan. Konferensi Nasional Teknik Sipil dan Infrastruktur – I Jurusan Teknik Sipil Universitas Jember. Jember.
- Laintarawan, I Putu, dkk. (2009), Buku Ajar Konstruksi Beton I. Denpasar: Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hindu Indonesia, Bali.
- Leman.A.S,dkk. (2017), *Durability of Coconut Shell Powder CSP Concrete, Malaysia, IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering.*
- Malau, Febrianto Blasius. (2014), Penelitian Kuat Tekan dan Berat Jenis Mortar untuk Dinding Panel dengan membandingkan Penggunaan Pasir Bangka dan Pasir Baturaja dengan Tambahan *Foaming Agent* dan *Silica Fume*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan. Vol. 2, No. 2. Hal: 287-296.
- Manuahe, Riger. (2014), *Compressive Strength of Fly Ash Based Geopolymer Concrete*. Universitas Sam Ratulangi. Manado

- Maryoto, A. (2008), Pengaruh Penggunaan *High Volume Fly Ash* pada Kuat Tekan Mortar. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*. Vol. 10 No. 2. Hal: 103-114.
- Mathew, P. Senthil., dkk. (2019), *Experimental Study of Thermal Properties of Concrete with Partial Replacement of Coarse Aggregate by Coconut Shell. India. Dept. of Chemistry, College of Engineering, Trivandrum.*
- Muliadi, dkk. (2018). Pengaruh Tempurung Kelapa Sebagai Substitusi Agregat Kasar Dengan Penggunaan Pasir Besi Terhadap Kuat Tarik Belah Beton. *Jurnal Teknik Sipil*. Universitas Malikussaleh
- M. Mulyono. (2019). Keberlangsungan Visi Maritim Indonesia pada Tahun 2019, Surabaya.
- Mulyono, Tri. (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nadia, Ir. MT., (2011). Pengaruh Kadar Silika Pada Agregat Halus Campuran Beton Terhadap Peningkatan Kuat Tekan. *Jurnal Konstruksia*.
- Nawati. (2009), Pengaruh Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Tambah Terhadap Agregat Kasar Dalam Campuran Beton Normal. *Jurnal Teknik Sipil Rekayasa Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Samarinda*. Samarinda.
- Nusa, Cipta. (2016), *Enthalpy Studi Material Isolator Berbahan Dasar Fly Ash, Perlit dan Gypsum*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Mesin*. Vol. 1. No.1. Hal: 13-22.
- Neville, A.M., dan J.J. Brooks. (1987), *Concrete Technology*, Penerbit Longman Scientific and Technical, New York.
- Ngarifin. (2015), Pengaruh Penambahan *Fly Ash* Terhadap Kuat tekan, Berat Jenis dan Daya Hambat Panas Beton Ringan Foam Sebagai Suplemen Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Beton Pada Semester III PTB JPTK UNS, *Jurnal: FKIP Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Palanisamy, Murthi., dkk. (2020), *Articel Pereability Properties of Lightweightsself-consolidting Concrete Made With Coconut Shell Aggregate*. JMRTEC-1347; No. of Pages 11.
- Pramusyagi, dkk. (2016), Pengaruh Pemanfaatan *Fly Ash* Pada Beton Ringan *Foam* Untuk Dinding Partisi Terhadap Kuat Tekan, Berat Jenis, dan Daya Serap Air. *Jurnal Teknik Bangunan*, Universitas Sebelas Maret.

- Prawito, E. (2010), Analisis Perbandingan Berat Jenis Dan Kuat Tekan Antara Beton Ringan Dan Beton Normal Dengan Mutu Beton 200. Skripsi. Fakultas Teknik, USU, Medan.
- Purnawan, Irfan, dan Prabowo, Andi. (2017), Pengaruh Penambahan *Limestone* terhadap Kuat Tekan Semen Portland Komposit. *Jurnal Rekayasa Proses* Vol. 11. No.2. Hal: 86-93.
- Purnawirati, dkk. (2016), Properti Mekanik Beton Ringan Dengan Menggunakan Agregat Batu Apung Serta Abu Terbang Sebagai Pengganti Sebagian Semen Portland dan *Superplasticizer*. *Jurnal Spektran* Vol.4 No.2.
- Putranto, Satrio dkk. (2017), Pengaruh *Fly Ash* sebagai Bahan Tambah Beton Ringan Foam Terhadap Berat Jenis, Kuat Tekan, dan Daya Serap Air untuk material dinding struktur. Balikpapan.
- Reddy, dkk. (2017), *Effect of Fly Ash on Strength Properties of Foam Concrete*. *Jurnal Civil Engineering* Vol. 2.
- Ridha, Muhammad. (2016), Karakterisasi Batu Apung Lombok Sebagai Bahan Komposit Alami” *Jurnal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Rosmiati, dkk. (2017), Perbandingan Persentase Penambahan *Fly Ash* Terhadap Kuat Tekan Bata Ringan Jenis CLC. *Jurnal Teknik Sipil*. Surabaya
- Rustendi, Iwan. (2004), Pengaruh Pemanfaatan Tempurung Kelapa Sebagai Material Serat Terhadap Kuat tekan dan Kuat Tarik Beton. *Jurnal Teknik Sipil*. Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
- Setiawati, Mira. (2018), *Fly Ash* Sebagai Bahan Pengganti Semen Pada Beton. *Jurnal Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Shahidan, S., dkk. (2017), *Durability of Coconut Shell Powder (CSP) Concrete*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Shahidan, S., dkk. (2017), *Properties of Concrete Containing Coconut Shell Powder (CSP) as a Filler*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Simanullang, Dian Yunita. (2014), Kajian Kuat Tekan Mortar menggunakan Bahan Tambah *Fly Ash* dan *Conplast* dengan Perawatan (Curing). *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. Vol. 2. No. 4. Hal: 621-631.

- SNI 03-1974-1990, Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Balitbang Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- SNI 03-6882-2002, Metode Pengujian Kekuatan Tekan Mortar Semen Portland Untuk Pekerjaan Sipil.
- SNI 03-2847-2002, Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung (Beta Version). Bandung.
- SNI 03-6468-2000, Perencanaan Campuran Beton Mutu Tinggi Dengan Semen Portland dan Abu Terbang, Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 15-0302-2004, Semen Portland Pozzolan. Balitbang Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- SNI 15-2049-2004, Semen Portland. Balitbang Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- SNI 15-7064-2004, Semen Portland Komposit. Jakarta
- SNI 03-3449-2002, Tata Cara Rencana Pembuatan Campuran Beton Ringan dengan Agregat Ringan. Balitbang Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- SNI 2493-2011, Tentang Tata Cara Pembuatan Dan Perawatan Beton Uji Di Laboratorium.
- Suarnita I. W. dan Rupang N. (2009), Analisis Kuat Tekan Beton Ringan Tempurung Kelapa. Jurnal SMARTek.
- Suarnita, I Wayan. (2010), Karakteristik Beton Ringan dengan Menggunakan Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Pengganti Agregat Kasar. Jurnal Smartek, Vol. 8, No. 1, Juni 2020.
- Suarnita, I Wayan. (2018), Karakteristik Beton Ringan Dengan Menggunakan Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Pengganti Agregat Kasar. Jurnal Smartek
- Sunday U. Azunna, Farah N. A. A. Aziz, Pang M. Cun, Mohamed M. O. Elhibir. (2019), *Characterization of Lightweight Cement Concrete with Partial Replacement of Coconut Shell Fine Aggregate*. A Springer Nature Journal. SN Applied Sciences, Selangor, Malaysia.
- Suryani, N. (2015), Fabrikasi Bata Ringan Tipe *Cellular Lightweight Concrete* Dengan Bahan Dasar Pasir Vulkanik Gunung Kelud Sebagai Pengganti *Fly Ash*. Skripsi Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Surabaya.

- Suseno, Kartika Candra. (2017), Pengaruh Komposisi *Fly Ash* Terhadap Kuat Tekan Beton Porous dengan Variasi Komposisi Agregat Kasar Daur Ulang (RCA). Naskah Publikasi Teknik Sipil Universitas Brawijaya.
- Supartono, F.X. (2001), Beton Bahan Dasar dan Unsur Kekuatannya. Di dalam: Anonim. Trend Teknik Sipil Era Milenium Baru. Bandung: Yayasan John Hi-Tech Idetama.
- Stefano, Munir. (2010), Penggunaan Bahan Pengisi Abu Terbang Dalam Industri Karet. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Mineral Dan Batubara. Sumarno, (2010).
- Sylviana. (2015), Pengaruh Bahan Tambahan *Plasticizer* Terhadap Slump dan Kuat Tekan Beton. Jurnal BENTANG. Vol.3 No.2. Hal 15-16.
- Tavio, dkk. (2010), Beton Agregat Ringan Dengan Substitusi Parsial Batu Apung Sebagai Agregat Kasar. Jurnal Nasional Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Taylor, F.W. (2001)., Etringite in Hydration of Portland Cement Concrete and its Occurrence in Mature Concrete. <http://share.pdfonline.com>
- Tjokrodimuljo, Kardiono. (2007), Teknologin Beton. Yogyakarta: Nafigiri.
- Tripriyo AB, Dionisius., I. Gusti Putu Raka & Tavio, (2010), Beton Agregat Ringan dengan Substitusi Parsial Batu Apung sebagai Agregat Kasar, Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil 4 (KoNTeKS 4) Sanur-Bali, 2-3 Juni 2010, Jogjakarta
- Umaphaty,G., dkk. (2019), *Study On Cellular Lightweight Concrete With Crushed Coconut Shells. International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET) e-ISSN: 2395-0056. Volume: 06 Issue: 03 | Mar 2019*
- Widodo, S., dan Sutrisno A., (2010), Analisis Variasi Kandungan Semen Terhadap Kuat Tekan Beton Ringan Struktural Agregat *Pumice*. Jurnal Teknik Sipil. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijanarko, Wisnu. (2008), Landasan Teori Beton Ringan dengan Bahan Tambah Jerami Padi. Jakarta.
- Xin Liu, dkk. (2020), *Strengthening Mechanism of Lightweight Cellular Concrete Filled With Fly Ash*. Jurnal Construction and Building Materials.

Yasar, dkk. (2003), *Strength Properties of Lightweight Concrete Made With Basaltice Pumice and Fly Ash*. *Jurnal Materials Letters*.

Yothin, Ungkoon. (2007), *Analysis of Microstructure and Properties of Autoclaved Aerated Concrete Wall Construction Materials*. *Journal Ind. Eng. Chem.*, Vol. 13, No. 7, 1103-1108.

